

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data-data empiris tentang Upaya Peningkatkan Mutu Pendidikan SDN Panggung 5 Kota Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah. Yang diharapkan menjadi bahan masukan bagi lembaga tersebut. Adapun yang menjadi tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Upaya Peningkatan mutu Melalui kegiatan intrakurikuler/akademik di SDN Panggung 5 Kota Tegal.
2. Upaya Peningkatan pendidikan Melalui kegiatan ekstrakurikuler/non akademik di SDN Panggung 5 Kota Tegal.
3. Kendala peningkatan mutu di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Creswell dalam Conny R Semiawan, mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.<sup>1</sup> Untuk mengetahui gejala sentral

---

<sup>1</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Grasindo, 2010), h. 7

tersebut peneliti mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Pertanyaan bisa di mulai umum kemudian meruncing dan mendetail.

Adapun jenis metode penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan subjek atau data objek penelitian yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Upaya Peningkatan di SDN Panggung 5 Kota Tegal Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler, secara mendalam dan menyeluruh.

## **C. Latar dan Waktu Penelitian**

### **1. Latar Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Panggung 5 Kota Tegal yang berlokasi di Jl. Panggung baru III No. 35 Tegal, RT/RW 3/6, Dsn. Panggung, Ds/Kel Panggung, Kec Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih sebagai tempat dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grandtour observation* yang dilakukan, serta berdasarkan keinginan peneliti untuk lebih dalam mengetahui bagaimana Upaya Peningkatan Mutu di SDN Panggung 5 Kota Tegal dalam Meningkatkan prestasi Sekolah.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018 sampai dengan Juli 2018

## **D. Data dan Sumber Penelitian**

### **1. Data**

Data yang akan dihimpun yaitu Data diperoleh melalui hasil observasi peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan nerasumber kunci dan beberapa informan pendukung lainnya, serta dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, dan dokumen penunjang lainnya.

### **2. Sumber Data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, dan sarana prasarana sekolah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Kuswadi, Erna Mutiara, *DELTA : Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik untuk Meningkatkan Mutu Berbasis Komputer*, (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, 2004), h. 172

## **E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Teknik observasi ini membutuhkan kejelian peneliti dalam mengamati keadaan di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti kegiatan peningkatan mutu yang di lakukan di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

#### **b. Wawancara**

Menurut Moleong, Interview atau wawancara adalah kegiatan mencari informasi/keterangan melalui tanya jawab dengan informan yang di lakukan dua orang atau lebih yang di jadikan sebagai data.<sup>3</sup> Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara mendalam dengan beberapa informan. Wawancara akan dilakukan dengan tatap muka

---

<sup>3</sup> Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta, Deepublish, juni 2015), h. 80

secara langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai apa yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek materi wawancara meliputi Upaya Peningkatan di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN Panggung 5 Kota Tegal (Key Informan 1), Guru kelas (Key Informan 2), pembina ekstrakurikuler dan orang tua peserta didik/wali murid (Informan Pendukung).

c. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto, Metode dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mencari data yang sudah di catat dalam bentuk dokumen. Metode Dokumentasi akan di lakukan pada jam-jam sekolah di kantor SDN Panggung 5 Kota Tegal. Adapun data yang di peroleh melalui metode dokumentasi adalah :

1) Jumlah Guru

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), h.231

- 2) Jumlah Peserta didik
- 3) Keadaan Fasilitas
- 4) Keadaan Struktural Organisasi
- 5) Denah lokasi.

Metode dokumentasi ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, struktur organisasi, dan keadaan peserta didik dan guru serta data pendukung tema penelitian di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

## **2. Tahap-tahap Penelitian**

### **a. Tahap Pra Lapangan**

#### **1) Menyusun Rancangan Penelitian**

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman untuk wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### **2) Memilih Lapangan Penelitian**

Menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* ke Kepala Sekolah SDN Panggung 5 Kota Tegal. Peneliti memilih SDN Panggung 5 Kota Tegal sebagai subjek penelitian.

### 3) Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengurusan perizinan agar penelitian dapat berlangsung secara legal dan formal. Perizinan diawali dengan dengan melalui beberapa tahap pembuatan surat di Universitas Negeri Jakarta. Setelah surat pengantar diterima, selanjutnya surat diberikan kepada SDN Panggung 5 Kota Tegal untuk memperoleh perizinan dari pihak yang akan dijadikan lokasi penelitian.

### 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan peneliti dengan menganalisa dan mengamati keadaan disekitar lingkungan SDN Panggung 5 Kota Tegal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan kunjungan ke SDN Panggung 5 Kota Tegal saat melakukan *grandtour*.

### 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu peneliti memilih Kepala Sekolah

SDN Panggung 5 Kota Tegal sebagai key informan 1, Guru Kelas sebagai key informan 2, dan pembina ekstrakurikuler dan peserta didik sebagai informan pendukung.

#### 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dimenunjang jalannya penelitian. Hal-hal yang perlu disiapkan diantaranya surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku catatan dan handphone sebagai alat untuk merekam wawancara dan mendokumentasikan penelitian di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

#### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

##### 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami lokasi yang akan dijadikan latar penelitian saat proses grandtour observation dilaksanakan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan focus dan sub focus penelitian di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

##### 2) Memasuki Lapangan

Saat memasuki lapangan peneliti mencoba membangun hubungan baik agar timbul keakraban dan juga respon positif dari orang-orang yang ada pada latar

penelitian. peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SDN Panggung 5 Kota Tegal.

### 3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

#### c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif diantaranya yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Miles and Huberman dalam hauke heier, *“we define analysis as consisting of three concurrent flows of activity:*

*data reduction, data display, and conclusion drawing / verification.*"<sup>5</sup>

Artinya adalah analisis terdiri dari tiga arus kegiatan yang bersamaan: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Reduksi Data (*Data Reduction*), Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan sub fokus penelitian yaitu, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SDN Panggung 5 Kota tegal. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

Penyajian Data (*Data Display*) dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar. Hal tersebut dilakukan peneliti agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang disajikan pada paparan data. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan

---

<sup>5</sup>Hauke Heier, *Change Paradigms in the Setting of Knowledge Management System*, (Jerman: Wiesbaden, 2004), h. 26

kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

## **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono dalam M. Taufan B, penelitian kualitatif di nyatakan sah apabila memiliki : uji kredibilitas (kepercayaan), transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (kebergantungan), dan confirmabilitas (kepastian).<sup>6</sup> Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kredibilitas Data**

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

#### **a. Triangulasi Sumber :**

peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

---

<sup>6</sup> M. Taufan B, *Sosiologi Hukum Islam : Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, (Yogyakarta, Deepublish, 2016), h. 108

b. Triangulasi Teknik :

peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Teori :

peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai upaya peningkatan mutu melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

## **2. Transferabilitas**

Peneliti memaparkan data hasil penelitian. Data hasil penelitian tersebut mengenai sub fokus yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SDN Panggung 5 Kota Tegal, dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

## **3. Dependabilitas**

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti

mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data kedalam bentuk *display data* akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

#### **4. Konfirmabilitas**

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggung jawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan pendukung.